

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Donggulo *et al.* 2017). Data BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan produksi padi pada tahun 2019 diperkirakan sebesar 54,60 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton atau 7,76 persen dibandingkan dengan tahun 2018 (BPS 2020).

Solusi untuk mengatasi penurunan produksi padi di Indonesia tidak bisa dengan menambah luas lahan dikarenakan terjadinya pengalihan fungsi lahan sawah untuk industri, perumahan atau infrastruktur yang tidak bisa diimbangi oleh pencetakan sawah baru (BPS 2020) yang dirasa tepat yaitu dengan menggunakan benih yang berkualitas prima. Benih berkualitas prima memiliki daya tumbuh lebih dari 95% dengan keterangan sebagai berikut : (a), memiliki viabilitas atau dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhan menjadi tanaman yang baik (berkecambah, tumbuh dengan normal, merupakan tanaman yang bisa menghasilkan benih matang). (b), memiliki kemurniaan (*Trueness seeds*), artinya terbebas dari kotoran, benih jenis tanaman lain, varietas lain dan biji herbal serta hama dan penyakit (Nuno 2017).

Salah satu upaya untuk menghasilkan benih berkualitas prima adalah teknik pengolahan benih yang tepat. Pengolahan benih adalah proses transformasi fisik benih dari saat setelah panen menjadi benih bersih dan seragam serta memenuhi standar yang telah ditentukan. Secara umum tahap-tahap pengolahan benih meliputi penerimaan, prapengolahan, pengeringan, pembersihan, pemilahan, perlakuan dan pengemasan benih. Penerimaan benih adalah proses penting dalam pengolahan yang harus diperhatikan mulai dari bentuk calon benih, jumlah calon benih dan kondisi calon benih. Prapengolahan adalah suatu proses pembersihan kotoran kasar dari suatu lot benih yang datang di unit pengolahan benih. Pengeringan merupakan proses penting dalam pengolahan benih ortodoks yang dilakukan dengan dua cara yaitu secara alami dengan menggunakan sinar matahari dan secara buatan dengan menggunakan alat pengering. Pembersihan benih adalah proses mengeluarkan campuran yang tidak diinginkan dalam lot benih, sehingga lot benih tersebut bersih dan memenuhi standar yang telah ditetapkan (Widajati *et al.* 2013).

PT Pertani (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya benih pangan. PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta memiliki Unit Produksi Benih (UPB) yang memproduksi benih padi. Kegiatan pengolahan benih di PT Pertani (persero) meliputi penerimaan Calon Benih Kering Sawah (CBKS), pengeringan CBKS, pembersihan dan pemilahan Calon Benih Kering Kotor (CBKK), penyimpanan Calon Benih Kering Bersih (CBKB), pengujian dan pengemasan benih. Pengolahan benih padi di PT Pertani (Persero)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Cabang Surakarta, Jawa Tengah menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar menghasilkan benih padi sesuai standar mutu.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir pada Program Keahlian Teknologi Industri Benih, memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian khususnya pengolahan benih padi dan meningkatkan wawasan tentang pengolahan khususnya bidang benih di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, Jawa Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

